

SE Menteri PUPR

Nomor : 02/SE/M/2018

Tanggal : 26 Februari 2018

PEDOMAN

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil

Perencanaan tempat istirahat pada jalan umum



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	iii
Pendahuluan	iv
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan umum	2
4.1 Prinsip perencanaan tempat istirahat.....	2
4.2 Penentuan lokasi tempat istirahat	2
4.2.1 Keselamatan dan kemudahan pengguna jalan dan pengguna tempat istirahat	2
4.2.2 Kesesuaian lokasi tempat istirahat dengan penataan ruang dan perizinan lingkungan.....	2
4.2.3 Keberlanjutan dan efisiensi penyediaan tempat istirahat	3
4.2.4 Kesesuaian lokasi tempat istirahat dengan rencana pembangunan	3
4.3 Penentuan fungsi dan tipe tempat istirahat	3
4.3.1 Fungsi tempat istirahat	3
4.3.2 Tipe tempat istirahat.....	4
5 Ketentuan teknis.....	5
5.1 Jarak antar tempat istirahat dan jarak tempat istirahat ke persimpangan dan ramp terdekat.....	5
5.1.1 Jarak antar tempat istirahat	5
5.1.2 Jarak tempat istirahat dengan persimpangan dan ramp	5
5.2 Pintu masuk dan keluar dan jalan akses menuju tempat istirahat	5
5.2.1 <i>Layout</i> dan pengaturan pergerakan.....	6
5.2.2 Lajur percepatan dan perlambatan	7
5.3 Fasilitas layanan.....	7
5.4 Luas area dan kapasitas fasilitas tempat istirahat	8
5.4.1 Estimasi jumlah kendaraan yang berhenti per hari	8
5.4.2 Estimasi jumlah pengguna tempat istirahat per hari.....	9
5.4.3 Luas area tempat istirahat	9
5.4.4 Luas area parkir	9
5.4.5 Sanitasi	11
5.4.6 Air bersih	12
5.4.7 Rumah makan.....	12
5.4.8 Toko produk lokal.....	13
5.4.9 Tempat ibadah dan Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	13
5.4.10 Pos pusat informasi dan pos manajemen jalan.....	13
5.5 Prosedur perencanaan tempat istirahat	14
Lampiran A (informatif) Contoh perencanaan tempat istirahat pada jalan umum	16
Bibliografi.....	19

Gambar 1 - Contoh penentuan lokasi tempat istirahat berdasarkan tipe tempat istirahat	5
Gambar 2 - Contoh layout dan keterangan komponen geometri	6
Gambar 3 - Tipikal layout akses menuju tempat istirahat	7
Gambar 4 - Bagan alir perencanaan tempat istirahat	14
Gambar A.1 - Lokasi penempatan tempat istirahat	17
Tabel 1 - Fungsi tempat istirahat.....	3
Tabel 2 - Tipe tempat istirahat berdasarkan peruntukan dan fungsi tempat istirahat.....	4
Tabel 3 - Jarak minimal antar tempat istirahat berdasarkan tipe tempat istirahat	5
Tabel 4 - Jarak tempat istirahat dengan persimpangan dan ramp berdasarkan fungsi jalan ..	5
Tabel 5 - Geometri jalan masuk dan keluar tempat istirahat.....	6
Tabel 6 - Panjang minimal lajur percepatan, lajur perlambatan, dan taper	7
Tabel 7 - Koefisien jalur perlambatan yang menurun	7
Tabel 8 - Koefisien jalur percepatan yang menurun	7
Tabel 9 - Fasilitas layanan minimal berdasarkan tipe tempat istirahat.....	8
Tabel 10 - Persentase estimasi jumlah kendaraan yang berhenti berdasarkan skenario	9
Tabel 11 - Estimasi rata-rata jumlah penumpang berdasarkan jenis kendaraan	9
Tabel 12 - Luas area tempat istirahat berdasarkan tipe tempat istirahat	9
Tabel 13 - Perkiraan lama berhenti kendaraan berdasarkan tipe tempat istirahat	10
Tabel 14 - Satuan ruang parkir berdasarkan jenis kendaraan	10
Tabel 15 - Luas area minimal parkir berdasarkan tipe tempat istirahat	11
Tabel 16 - Koefisien fasilitas toilet.....	11
Tabel 17 - Jumlah minimal urinal, toilet dan luas area toilet berdasarkan tipe tempat istirahat	11
Tabel 18 - Nilai untuk variabel pada perhitungan kapasitas tempat makan	12
Tabel 19 - Luas area dan jumlah tempat duduk minimal rumah makan berdasarkan tipe rumah makan.....	12
Tabel 20 - Luas area dan jumlah tempat duduk minimal untuk toko produk lokal berdasarkan tipe tempat istirahat	13
Tabel 21 - Luas area dan jumlah tempat duduk minimal untuk tempat ibadah dan RTH berdasarkan tipe tempat istirahat	13
Tabel 22 - Luas area untuk pos manajemen jalan dan pos pusat informasi	13
Tabel A.1 - Rekapitulasi kebutuhan kapasitas fasilitas layanan	18

Prakata

Pedoman ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Balai Teknik Lalu Lintas dan Lingkungan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Pedoman perencanaan tempat istirahat pada jalan umum bertujuan untuk menetapkan ketentuan dan prosedur perencanaan tempat istirahat pada jalan umum yang meliputi fungsi, tipe, lokasi, fasilitas layanan, luas area, dan kapasitas fasilitas.

Pedoman ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subkomite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Litbang dan Sistem Teknik Lalu Lintas, Pusat Litbang Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pedoman ini disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2016 di Bandung, oleh Subkomite Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait dengan melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Penyediaan tempat istirahat merupakan salah satu keharusan untuk perjalanan jarak jauh sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Kegiatan transportasi khususnya perjalanan jarak jauh di Indonesia masih didominasi oleh transportasi darat yang melalui jalan baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Perjalanan jarak jauh dapat meningkatkan intensitas dan fatalitas kecelakaan yang diakibatkan oleh faktor kelelahan orang dan kendaraan. Untuk itu, diperlukan tempat istirahat sebagai fasilitas yang dapat mereduksi faktor penyebab kecelakaan.

Tempat istirahat dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan dengan konsep Anjungan Pelayanan Jalan (APJ). Tempat istirahat dengan konsep APJ memiliki fungsi utama sebagai tempat istirahat dan memiliki fungsi tambahan di antaranya adalah sebagai tempat untuk mengakomodasi interaksi antara pengguna jalan dengan potensi lokal (masyarakat, produk dan alam). Dengan fungsi tambahan tersebut diharapkan penyediaan tempat istirahat dapat berkelanjutan.

Untuk menyediakan tempat istirahat pada jalan umum dengan konsep APJ diperlukan suatu acuan dalam proses perencanaannya. Pedoman ini berisi acuan bagi penyelenggara jalan dan pihak yang terlibat dalam merencanakan tempat istirahat pada jalan umum yang meliputi prinsip perencanaan, penentuan lokasi, fungsi dan tipe tempat istirahat, jarak antar tempat istirahat, pintu masuk dan keluar, fasilitas layanan, luas area dan kapasitas fasilitas tempat istirahat, serta prosedur perencanaan tempat istirahat.